

**HUBUNGAN POLA INTERAKSI GURU DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MA
NURUL IKHLAS AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi



SARJI KILTOTIN
NIM. 150302230

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah:

Nama : SARJI KILTOTIN
NIM : 150302230
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, 9 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



SARJI KILTOTIN
NIM. 150302230

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Hubungan Pola Interaksi Guru Dalam Pembelajaran
Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MA
Nurul Ikhlas Ambon

NAMA : SARJI KILTOTIN

NIM : 150302230

JURUSAN/KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI/G

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqaswah yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 09 Bulan 05 Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Dalam ilmu pendidikan biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PEMBIMBING I : Janaba Renngiwani, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Zamrin Jamdin, M. Pd (.....)

PENGUJI I : Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Irvan Lasaiba, M. Biotech (.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi



Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan IAIN Ambon



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

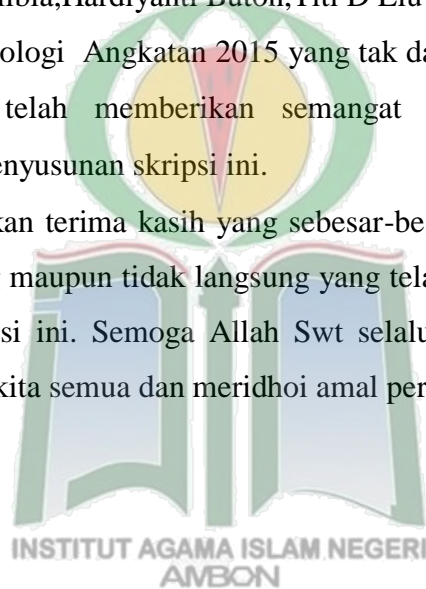
Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Lajaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Jumaedah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Cornely Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan, Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Surati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M. Biotech selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi.
4. Janaba Renngiwur, M.Pd dan Zamrin Jamdin, M.Pd, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd dan Irvan Lasaiba, M.Biotech masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
6. Abang Azwar, Kakak In,Ibu Lela, Ibu Nina, Ibu Heni, Pak Adit, Ibu Nana yang telah memberikan pelayanan selama pengurusan administrasi baik di jurusan maupun di BAK.
7. Wa Atima, M.Pd, selaku Kepala Laboratorium IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas praktikum yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan
8. Seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. Terimah kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Umar kiltotin (Alm) dan Ibunda tersayang Sarifat Wakano,yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun,tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat dan do'a, dan terus memberikan dukungan baik moril maupun materi yang senang tiasa memberikan mutivasi dan dukungan kala suka maupun duka
10. Onco Deli Wakano,M.Pd,Om Ku Ismail Rumadhan,M.Pd Terima kasih atas bantuan beasiswa bidik misinya serta mutivasi dan nasehat-nasehatnya sehingga penulis mampu mmenyelesaikan studi ahirnya.
11. Keluarga Besar Kiltotin dan Wakano yang telah membantu dan mendukung ananda dalam menyelesaikan studi skripsi ini,dan terima kasih atas do'anya selama ini.
12. Adik-Adikku (Tamsil Makatita,Kahar Majid Madaul,Irfandi Lessy,Yudi Risal Rumah Gutawan,Jamaludin Rumah Gutawan,Putri Kiltotin) terima kasih atas semangat yang kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Saudara-Saudaraku (Rahmatia Madaul,Abangku Sainudin Kelutur,Hayatudin Kelutur,Ikram Wakano,Bapa Guru Amat Isa Wakano,S.Pd,Om Ku Jafar Madaul).Terima Kasih atas nasehat dan mutivasi serta semangat dukungan yang kalian berikan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.

14. Sahabat-Sahabat Terbaikku (Jamal Mahu, Mahdi Buton, Iswan Pahrís, Bahtiar Masiri, Ilyas Rumoga, Gali ruma tiga, Patty Rumatiga, Rustam Yamlean, Anwar Taharob, Hamza, Rustam Raharusun, Ani Papalia, Mita Wance, Sahlan ohorella, Fadil, Sahrul, Yanto). Yang selalu mensupport peneliti selama penulis menyelesaikan studi.
15. Teman-teman Bio G Angkatan 2015, yang selalu hadir memberikan saran komentar dan motivasi demi terselesainya skripsi ini.
16. Teman-Teman PPKT MA Nurul Ikhlas Ambon 2019 Angkatan ke II (Ilham Kambose, Jamaludin Mahu, Hasmia Wally, kamelia Wally, Umi Kamarau, Ati juru, Asmarita Kalibia, Hardiyanti Buton, Titi D Eluwarin).
17. Teman-teman Biologi Angkatan 2015 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.



Ambon, April 2021

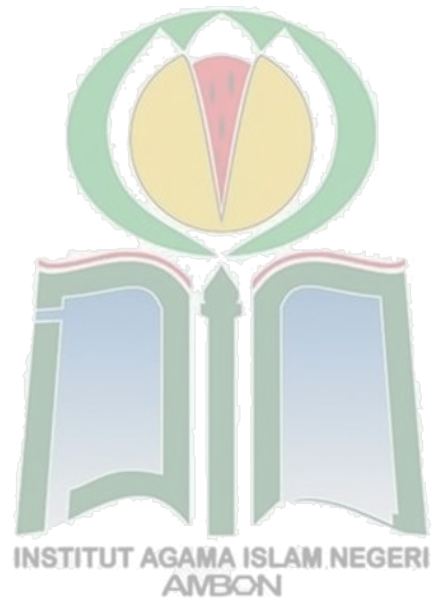
Penyusun

Sarji Kiltotin

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Peran Guru Dalam Pembelajaran	9
B. Pola Interaksi Guru Dalam Pembelajaran	13
C. Prestasi Belajar.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	32

BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN LAMPIRAN	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan yang bagus adalah kunci untuk bersaing di era global. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guru adalah salah satu komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, karena guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.¹

Guru tidak hanya menjalankan fungsi ahli dalam proses pendidikan dan pengetahuan, tetapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (*value*) serta membangun karakter siswa secara berkelanjutan. Rendahnya mutu pendidikan telah memberikan akibat langsung pada rendahnya mutu sumber daya manusia bangsa kita. Karena proses untuk melahirkan sumber daya manusia yang bermutu hanya bisa melalui jalur pendidikan dan proses pembelajaran yang bermutu. Bila diteliti lebih jauh, rendahnya mutu pendidikan tidak bisa lepas dari kondisi para guru sebagai salah satu unsur penyelenggara pendidikan. Mutu pendidikan dapat dicapai apabila para guru hidup dengan memadai, memiliki prestasi yang baik sehingga mereka mampu memberikan perhatian dalam memenuhi tugasnya dalam proses pembelajaran.²

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

² Asrorum Ni'am Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Elsas, 2006), hlm. 8.

Pembelajaran berintikan interaksi antar guru dengan siswa atau sebaliknya antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar. Proses interaksi ini, guru melakukan kegiatan mengajar dan siswa belajar. Kegiatan mengajar dan belajar ini, bukan merupakan dua hal yang terpisah tetapi bersatu, dua hal yang menyatukannya adalah interaksi tersebut. Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan interaksi yang efektif antara guru dan siswa akan mempermudah siswa menerima dan mempelajari materi pelajaran dengan baik. Selain itu, kelengkapan fasilitas belajar siswa juga menentukan prestasi siswa dalam belajar, serta sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penyediaan sarana dan prasarana sekolah salah satunya yaitu adanya kelengkapan fasilitas perpustakaan. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan kelengkapan fasilitas perpustakaan dapat meningkatkan potensi siswa secara optimal untuk dapat berprestasi dan dapat berkompetisi pada jenjang yang lebih meningkat.³

Salah satu faktor penting yang dapat menentukan tinggi rendahnya prestasi siswa adalah proses interaksi antara guru dan siswa. Pentingnya pola interaksi guru dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Selain itu guru haruslah dapat menciptakan suasana ter motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Karena pada dasarnya dalam proses pembelajaran dibutuhkan keaktifan kedua belah pihak yaitu guru dan siswa.

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 42.

Dengan adanya suasana belajar dan interaksi guru yang menyenangkan, keaktifan siswa tercipta dengan sendirinya sehingga tanpa disadari siswa dapat menyerap materi yang disampaikan guru, yang pada akhirnya dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan.

Pola interaksi yang baik antara guru dengan siswa di dalam kelas dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif serta melibatkan siswa secara aktif seperti bertanya, mengeluarkan pendapat, gagasan atau ide dan menjawab pertanyaan dari guru. Bila siswa mengalami kesulitan dalam belajar, dengan adanya pola interaksi yang baik antara guru dengan siswa, guru dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswanya kemudian langsung dapat mengatasinya. Dalam pola interaksi belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing. Sebagai pembimbing guru harus berusaha menghidupkan suasana dan memberi motivasi supaya terjadi interaksi yang baik.

Pola interaksi dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa sangat mempengaruhi agar apa yang dipelajari dapat merespon dengan baik oleh siswa. Pola umum guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat beragam. Mulai dari guru mendominasi sepenuhnya kegiatan sampai kepada siswa bekerja sendirisendiri secara bebas. Guru berperan sebagai kendali terhadap pelaksanaan proses interaksi di dalam kelas. Guru juga harus berupaya keras untuk menciptakan suasana belajar yang tenang dan nyaman agar membuat siswa tertarik dengannya, sehingga dengan tertariknya siswa terhadap guru akan

menimbulkan minat siswa untuk mempelajari apa yang akan diajarkan guru, sehingga prestasi belajar siswa meningkat.⁴

Sejalan dengan hal tersebut Roestiyah⁵ mengemukakan bahwa adapun dasar-dasar interaksi guru-siswa dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen-komponen, yaitu : (1) interaksi bersifat edukatif; (2) dalam interaksi terjadi perubahan tingkah laku pada siswa sebagai hasil belajar mengajar; (3) peranan dan kedudukan guru yang tepat dalam proses interaksi belajar mengajar; (4) interaksi sebagai proses belajar mengajar; (5) sarana kegiatan proses belajar mengajar yang tersedia, yang membantu tercapainya interaksi belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi di MA Nurul Ikhlas Ambon, diperoleh data bahwa interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran biologi belum berjalan dengan Efektif. Efektif yang di maksudkan adalah materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru tidak hanya ingin di mengerti oleh siswa, tetapi juga untuk di respon, serta di berikan reaksi yang di inginkan. Dalam proses belajar mengajar para siswa belum terlalu menunjukkan sikap terbuka. Sikap terbuka yang di maksud yakni bebas dan leluasa mengutarakan pendapat mereka tentang materi yang di bawakan oleh guru. Dalam hal ini para siswa belum memberikan respon yang di inginkan terhadap materi yang di bawakan oleh guru sehingga proses pembelajaran terlihat kaku. Disamping itu, masih ada siswa yang ragu- ragu dan malu saat di minta untuk memberikan respon terhadap

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2002), hlm.73.

⁵ Roestiyah. *Pengelolaan Kelas Dan Interaksi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 40.

pelajaran yang telah di bawakan oleh guru. Selain itu, adanya indikasi dan beberapa factor yakni kurangnya minat siswa untuk belajar, kurangnya motivasi diri siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya fasilitas dan sarana prasarana pendukung pembelajaran serta kurang terciptanya suasana interaksi dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran lebih di dominasi oleh guru yang bersifat aktif, sementara siswa lebih bersifat pasif. Akibatnya siswa lebih cenderung lebih pada menghafal konsep pelajaran dari pada memahami maksud dari apa yang di sampaikan oleh guru. Kenyataan di sekolah sering menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan siswa masih relatif kurang. Siswa dalam mempelajari materi yang di berikan guru, kebanyakan masih sulit menerima dan memahami sehingga prestasi yang di miliki siswa masih rendah.

Berdasarkan observasi diatas, maka interaksi guru dengan siswa memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Interaksi antara guru dengan siswa dapat menciptakan interaksi dua arah antara guru dengan siswa. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak segan untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi yang mengganggu belajarnya. Olehnya itu, peran guru sebagai guru dalam membangun dan melakukan interaksi dengan siswa sangatlah penting. Seorang guru harus pandai dalam menyusun dan mempertimbangkan pola interaksi yang baik dan menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran agar guru dan siswa dapat saling memahami. Guru harus meyakini sepenuhnya peran dan tanggung jawab yang diembannya untuk membawa siswa kepada tingkat keberhasilannya.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pola Interaksi Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon?
2. Seberapa besar hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui adanya hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi kepada peneliti yang lain ataupun calon guru agar bisa mengetahui tingkat keberprestasian pengajaran berdasarkan pola interaksi

yang baik dalam proses pembelajaran agar prestasi belajar siswa dapat berprestasi dengan baik di sekolah.

2. Manfaat praktis

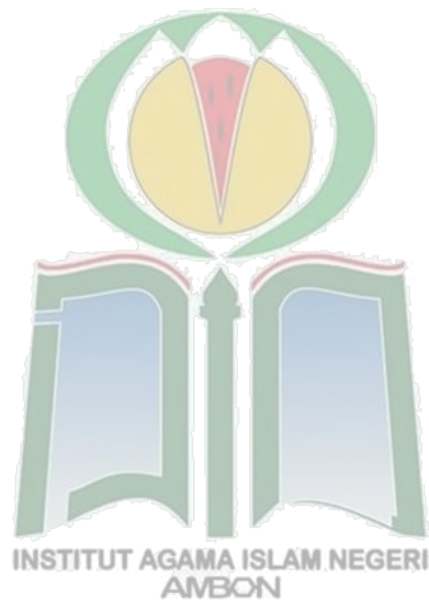
- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk kebijakan dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa serta perlunya kerjasama yang baik antara guru dan antara guru dengan kepala sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional, dan pembelajaran interaktif menjadi alternatif pembelajaran biologi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran.
- c. Bagi siswa, agar pembelajaran bisa berjalan secara komunikatif sehingga proses pemahaman terkait dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru bisa dipahami dengan mudah sehingga bisa berdampak pada hasil yang nantinya diperoleh.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional judul dalam penelitian ini yaitu:

1. Pola interaksi guru adalah bentuk pembelajaran yang diterapkan oleh guru berdasarkan cara-cara yang lebih menarik dan bersifat efektif demi mencapai tingkat keberprestasian siswa. Pola interaksi guru meliputi semua terlibat dalam menciptakan suasana belajar di kelas.

2. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pada mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁶ Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian (UH) pada mata pelajaran biologi di kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon.



⁶ Tulus Tu'u, *Peranan Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah yang mencakup setiap penelitian yang memberikan gambaran berdasarkan perhitungan presentase, dan penghitungan statistik lainnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.²³ Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni untuk melihat hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari tanggal 9 November sampai dengan tanggal 28 November 2020.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas X MA Nurul Ikhlas Ambon.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X MA Nurul Ikhlas Ambon dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 1 kelas.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan tipe *sampling jenuh* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dikarenakan semua anggota populasi dalam penelitian digunakan sebagai sampel.²⁴ Hal ini dilihat karena siswa kelas X MA Nurul Ikhlas Ambon hanya terdapat 1 kelas dengan jumlah 21 orang saja.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel:

1. Variabel bebas (X) yaitu pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan indikator: pembelajaran satu arah, meliputi: pola guru-siswa, pembelajaran dua arah, meliputi; pola guru-siswa, siswa-guru secara bergiliran dan pembelajaran multi arah, meliputi: pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa.
2. Variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa pada nilai laporan pendidikan dengan indikator: nilai tes semester yang berdasarkan pada kualifikasi nilai baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan instrumen sebagai berikut:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV. Alfa Beta, 2020), hlm. 55.

1. Observasi yaitu pengamatan yang di lakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang di teliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang di teliti.
2. Angket/kuisisioner yaitu suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisikan tentang sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
3. Nilai tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari sekolah dalam hal ini adalah nilai laporan pendidikan.

F. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan skala likerts, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Skala Likert

No	Obsen Jawaban	Skor Jawaban	Keterangan
1	SS	4	Sangat Setuju
2	S	3	Setuju
3	KS	2	Kurang Setuju
4	TS	1	Tidak setuju

Setelah diperoleh sebaran data angket dengan berdasarkan skala likert pada tabel diatas, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:²⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

²⁵ Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 40.

N = Jumlah responden atau jumlah orang yang menjawab untuk setiap item pertanyaan.

Selanjutnya nilai tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang diteliti sesuai dengan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)²⁶

Nilai Interval		Kualifikasi
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

Data dari hasil penelitian ini akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data statistik dengan rumus korelasi *product moment*. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon, maka peneliti menggunakan analisis sederhana dengan rumus korelasi product moment, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara tiap-tiap variable X dan Y
- Σ_x = X
- Σ_y = Jumlah Y
- Σ_{xy} = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor dari x dan y

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 24.

N = banyak subjek penelitian

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_1 diterima

Untuk menghitung derajat kebebasan (db), maka digunakan rumus:

$$Db = N - nr$$

Dimana:

Db = Derajat kebebasan

N = Banyaknya sampel

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Pengujian hipotesis mengacu pada hasil nilai r diinterpretasikan terhadap angka indeks prestasi nilai r dengan jalan dikonsultasikan tabel nilai r pada $db = n - 2$, dengan kriteria pengujian hipotesis adalah ; jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka H_1 ditolak.

Selanjutnya nilai r tersebut diinterpretasikan berdasarkan pedoman nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. Interpretasi nilai r

Besar Nilai r	Interprestasi
0,00 Sampai 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 Sampai 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang.
0,40 Sampai 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang.
0,60 Sampai 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori kuat atau tinggi.
0,80 Sampai 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyangkut hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon. Hal ini terlihat dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y dan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 5% dan 1%, sehingga dengan jelas terlihat bahwa nilai $r_{hitung} = 0,613$, $db = 33$, $r_{tabel\ 5\%} = 0,344$ dan $r_{tabel\ 1\%} = 0,442$, nampak bahwa ada hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon.
2. Besarnya hubungan pola interaksi guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X di MA Nurul Ikhlas Ambon sebesar 37,57%, hasil perhitungan tersebut melalui uji koefisien korelasi adalah $r_{xy} = 0,613$.

B. Saran

Sebagai upaya untuk mencari dan memberikan yang terbaik bagi sekolah,⁵⁰ guru dan siswa, maka yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut:

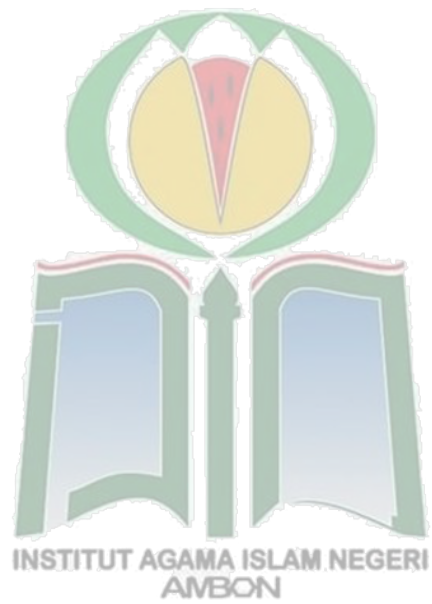
1. Kepada guru, hasil penelitian ini sudah terlihat dengan jelas baik dari segi hubungan ataupun besarnya nilai dari hubungan yang peroleh dari pola interaksi guru dalam proses pembelajaran. Untuk itu agar meningkatkan prestasi belajar di sekolah dan menciptakan output siswa yang berhasil dalam proses belajar mengajar harus banyak menggunakan pendekatan pembelajaran baik metode, model ataupun strategi pembelajaran sehingga proses dari pembelajaran tersebut bisa memberikan implikasi yang baik, agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dan menjadi lebih baik.
2. Kepada siswa, hasil penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan pola interaksi guru dalam proses belajar mengajar untuk itu diharapkan kepada siswa agar selalu berupaya agar meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan potensi yang dimiliki baik oleh peneliti (calon guru) agar selalu mengembangkan pola-pola interaksi dengan baik agar suasana dalam proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan aktif sehingga para siswa tak bosan ataupun jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang hanya terkesan satu arah saja melainkan harus banyak arah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gofir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Surabaya: CV. Citra Media, 2006).
- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*. (Cet. II; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2006).
- Asrorum Ni'am Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Elsas, 2006).
- Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press, 2008).
- Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV. Media Persada, 2014).
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. XIX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- M. Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Cet. I; Rasail Media Group: Semarang, 2008).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).
- Oemar Hamalik, *Metoda Belajar Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Edisi III), (Cet I; Tarsito: Bandung, 2005).
- Pujiastuti Shintya. 2009. *Pentingnya Pertanyaan dalam Proses Pembelajaran*. Dalam http://www.sd-binatalenta.com/arsipartikel/artikel_tya.pdf. Diakses tanggal 10 Nopember 2019.
- Roestiyah. *Pengelolaan Kelas Dan Interaksi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2002).
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).
- Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009).
- Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).
- Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Bina Aksara, Jakarta, 2004).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Cet. IV; Rineka Cipta: Jakarta, 2010).
- Syaiful Bahri Zamarah, *Guru dan Siswa Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000).
- Tulus Tu'u, *Peranan Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004).
- Yustiana, *Pola Interaksi Guru Dalam Proses Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm 65. dalam [http:// www. rezaevani](http://www.rezaevani).

com/arsip/materi_forum_ilmu_3/forumilmu3yusiriksa.pdf

Diakses tanggal: 10 Nopember 2019.



Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

HUBUNGAN POLA INTERAKSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MA NURUL IKHLAS AMBON

A. Pendahuluan

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi
2. Kuisisioner ini diperuntukan bagi siswa kelas X MA Nurul Ikhlas Ambon
3. Identitas responden dalam penelitian ini tetap dijaga kerahasiaannya

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu opsi pilihan yang telah tersedia dan berilah tanda centang (√) dari pilihan saya
2. Periksa kembali kuisisioner ini sebelum saudara kembalikan, jangan sampai ada yang tidak terjawab
3. Pilihan saya diharapkan sejujur mungkin dan obyektif tanpa ada pengaruh dari orang lain, dan sejauh mana anda setuju dengan mengacu kepada pilihan jawaban sebagai berikut:
SS : Sangat setuju
S : Setuju
KS : Tidak setuju
TS : Sangat tidak setuju

1. Nama :
2. Jenis kelamin :

No	Pernyataan	Opsi Pilihan			
		SS	S	KS	TS
1	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah dan siswa hanya menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.				
2	Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang dibawakan.				
3	Guru pandai mengatur intonasi suara ketika menjelaskan materi pelajaran.				
4	Guru memusatkan perhatiannya kepada siswa ketika menjelaskan pelajaran.				
5	Guru menjelaskan pelajaran dengan jelas.				

6	Guru bertanya kepada siswa tentang hal yang tidak di pahami.				
7	Guru merespon pendapat siswa				
8	Guru meminta pendapat siswa mengenai materi pelajaran yang telah di bawakan oleh guru				
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling Tanya jawab				
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
11	Guru meluruskan jawaban siswa yang salah.				
12	Guru menjelaskan pelajaran dengan jelas dari awal sampai akhir.				
13	Guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan menjelaskan ulang materi yang di bawakan oleh guru.				
14	Guru membentuk kelompok diskusi di dalam kelas dan membagikan judul materi kepada setiap kelompok siswa agar masing masing bertanggung jawab untuk mempresentasikan materinya.				
15	Guru di dalam kegiatan pembelajaran lebih banyak aktif sedangkan siswa hanya diam .				
16	Di dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
17	Guru di dalam menyampaikan mata pelajaran di kelas tidak pernah memberikan respon pertanyaan balik kepada siswa terkait dengan ketidak pahaman siswa pada mata pelajaran yang di bawakan oleh guru.				
18	Guru dalam membawakan materi pelajaran selalu menyuruh siswa untuk diam dan dan menyimak materi yang di sampikan.				
19	Guru menentukan topik materi pelajaran dan siswa yang bertugas untuk menjelaskan dan memecahkan masalahnya				
20	Guru di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas lebih banyak diam dan siswa yang lebih banyak aktif dalam kegiatan pembelajaran.				

Lampiran 2

no	inisial siswa	Item soal (variabel X)																				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	IH	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	2	61	76
2	SS	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	64	80
3	BN	1	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	64	80
4	SM	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	2	4	62	78
5	WA	1	3	1	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	58	73
6	HN	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	64	80
7	JI	4	3	1	3	2	3	3	4	2	1	2	2	2	4	2	4	4	4	2	1	53	66
8	SP	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	56	70
9	MW	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	55	69
10	AK	3	4	1	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4	59	74
11	R	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	60	75
12	W	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	53	66
13	TI	2	3	1	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	61	76
14	EK	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	3	4	1	4	2	1	3	3	2	1	56	70
15	A	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	60	75
16	IS	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	4	1	1	1	3	3	2	52	65
17	F	3	4	1	4	2	2	1	3	4	2	1	3	3	1	3	1	3	1	4	4	50	63
18	AH	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	63	79
19	MA	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	66	83
20	S	4	2	3	1	4	4	3	1	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	57	71
21	K	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	1	2	4	2	2	4	55	69
		Jumlah																					1359

Ket: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Total}}$

Lampiran 3

Hasil Belajar (Nilai Ulangan Harian) Siswa Kelas X (Variabel Y)

No	Inisi Inisial Peserta Didik	Variabel Y
1	IH	80
2	SS	77
3	BN	90
4	SM	75
5	WA	74
6	HN	90
7	JI	75
8	SP	82
9	MW	93
10	AK	70
11	R	77
12	W	70
13	TI	79
14	EK	75
15	A	80
16	IS	76
17	F	70
18	AH	75
19	MA	80
20	S	75
21	K	85
Jumlah		1947

Lampiran 4

Tabel Perhitungan Nilai r_{xy} Variabel x dan Variabel Y

No.	Inisial Siswa	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	IH	76	80	5776	6400	6080
2	SS	80	77	6400	5929	6160
3	BN	80	90	6400	8100	7200
4	SM	78	75	6084	5625	5850
5	WA	73	74	5329	5476	5402
6	HN	80	90	6400	8100	7200
7	JI	66	75	4356	5625	4950
8	SP	70	82	4900	6724	5740
9	MW	69	93	4761	8649	6417
10	AK	74	70	5476	4900	5180
11	R	75	77	5625	5929	5775
12	W	66	70	4356	4900	4620
13	TI	76	79	5776	6241	6004
14	EK	70	75	4900	5625	5250
15	A	75	80	5625	6400	6000
16	IS	65	76	4225	5776	4940
17	F	63	70	3969	4900	4410
18	AH	79	75	6241	5625	5925
19	MA	83	80	6889	6400	6640
20	S	71	75	5041	5625	5325
21	K	69	85	4761	7225	5865
Jumlah (Σ)		1356	1497	113290	130174	120933

Diketahui :

$$\Sigma X = 1359 \qquad \Sigma Y = 1497 \qquad \Sigma X^2 = 113290$$

$$\Sigma Y^2 = 130174 \qquad \Sigma X.Y = 120933 \qquad N = 21$$

Lampiran 5

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
			30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
6	0,811	0,971				75	0,227	0,296
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456			
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,765	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,769	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
			35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735				100	0,195	0,256
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424			
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,316	175	0,148	0,194
			40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623				300	0,113	0,148
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398			
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,348	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
			45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
21	0,433	0,549				800	0,070	0,091
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	100	0,062	0,081
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	0		
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sugiyono, 2010: 455)

Ket:

$N - 2$ atau $(21 - 2 = 19)$

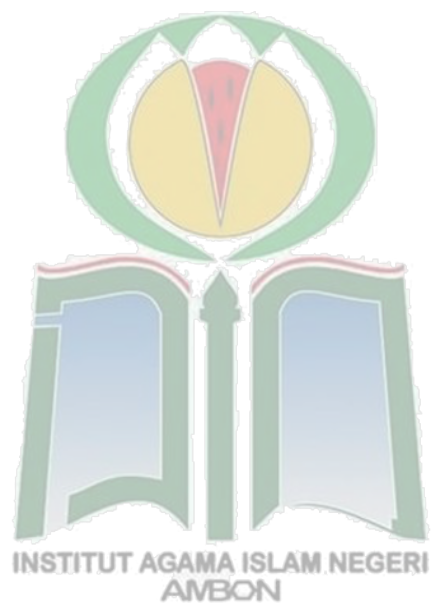
Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar. Siswa Yang Sedang Melakukan Aktifitas Pengisian Angket Penelitian







INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON